

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Desain modul IPAS materi kekayaan budaya Indonesia berorientasi *problem based learning* untuk menumbuhkan berpikir kritis kelas IV Sekolah Dasar ini disusun berdasarkan beberapa komponen yaitu *cover* modul, identitas peserta didik, kata pengantar, daftar isi, pemetaan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, isi/materi modul, latihan soal, lembar kerja peserta didik, jurnal refleksi dan tampilan keberhasilan modul.
- 5.1.2 Hasil pengembangan desain ini dikembangkan dari desain modul yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya. Prinsip pada modul kekayaan budaya Indonesia berorientasi *problem based learning* untuk menumbuhkan berpikir kritis ini dilakukan dengan kontekstual. Sehingga dalam pembelajaran mampu membawa peserta didik mencapai tujuan pembelajaran (penguasaan materi pembelajaran) karena materi tersebut relevan bagi peserta didik dan bermakna dalam kehidupannya.
- 5.1.3 Modul yang dikembangkan oleh peneliti mendapat penilaian yang layak dari proses validasi para ahli (ahli materi, ahli media dan ahli bahasa). Dilihat hasilnya dari ahli materi memperoleh kategori sangat baik, selanjutnya dari ahli media memperoleh kategori sangat baik. Dan ahli bahasa memperoleh nilai dengan kategori baik. Secara keseluruhan modul ini memperoleh rata-rata dengan kategori sangat baik yang berarti modul yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan.

- 5.1.4 Untuk mengetahui peningkatan berpikir kritis peserta didik, peneliti melakukan uji terbatas yaitu dengan implementasi modul kepada peserta didik kelas IV SDN 035 Soka Kota Bandung.
- 5.1.5 Uji coba produk dilakukan secara langsung dikelas dengan diawali melakukan tes awal atau *pre-test* dengan skor lima puluh koma empat, selanjutnya melakukan tes akhir atau *post-test* dengan perolehan skor rata-rata delapan puluh delapan koma tujuh. Setelah itu dilakukan uji keefektivitas modul dengan uji *Ngain* dengan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan nilai kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan peneliti terdapat peningkatan hasil berpikir kritis yang signifikan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 5.2.1 Pada tahap desain modul, sebaiknya modul dapat digunakan secara elektronik modul, sehingga peserta didik dapat lebih mudah dan praktis untuk melakukan pembelajaran mandiri karena mudah dibawa kemanapun.
- 5.2.2 Bagi peserta didik, dengan memberikan petunjuk pada bagian Langkah mandiri dalam mempelajari modul materi kekayaan budaya Indonesia berorientasi *problem based learning* untuk menumbuhkan berpikir kritis ini diharapkan modul ini dapat dijadikan sumber pembelajaran mandiri yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- 5.2.3 Bagi guru, diharapkan dapat mempraktikkan secara langsung penerapan kegiatan diskusi untuk menumbuhkan berpikir kritis peserta didik.
- 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan secara merinci, lebih luas dan mendalam mengenai modul materi kekayaan budaya Indonesia, terutama pada penerapan model *problem based learning* untuk menumbuhkan berpikir kritis peserta didik.